

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROGRAM MADRASAH DINIYAH
DI SD NEGERI 1 PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**INAYATUL FARIHAH
NIM. 1323301263**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROGRAM MADRASAH DINIYAH
DI SD NEGERI 1 PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

Inayatul Fariyah
NIM. 1323301263

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan terdapat pembelajaran, di mana pembelajaran merupakan salah satu kunci ketercapaian dan keberhasilan sebuah pendidikan. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk di dalamnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan mencetak manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan nilai-nilai agama Islam. Pembelajaran pendidikan agama dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Madrasah Diniyah merupakan salah satu bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara ekstrakurikuler. Madrasah Diniyah memiliki tujuan memberi tambahan pengetahuan agama kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama di sekolah-sekolah umum.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol menggunakan berbagai metode, media dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan karakter yang dimiliki peserta didik. Penelitian ini bertujuan yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pejogol. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Diniyah, Kepala Sekolah dan peserta didik SD Negeri 1 Pejogol. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol dalam prosesnya terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru Madrasah Diniyah telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode, media dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter peserta didik.

Kata Kunci : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Madrasah Diniyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
2. Tujuan, Fungsi, dan Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	21

3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	25
4. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	30
5. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
B. Program Madrasah Diniyah	32
1. Pengertian Madrasah Diniyah.....	32
2. Tujuan Pendidikan Madrasah Diniyah.....	33
3. Fungsi Pendidikan Madrasah Diniyah	34
4. Tipologi Madrasah Diniyah	34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Teknik Sampling	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Data Penelitian	38
1. Subjek Penelitian	38
2. Objek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	44
1. Gambaran Umum SD Negeri 1 Pejogol	44
a. Tinjauan Historis	44
b. Tinjauan Geografis	64

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	64
a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah	66
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah	69
c. Gambaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah	74
d. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah	95
B. Analisis Data	95
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah	96
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah	98
3. Gambaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah	100
4. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah	102

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran-Saran	105

C. Kata Penutup..... 106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan manusia memiliki peran yang sangat penting karena pendidikan merupakan cara yang ampuh untuk membawa bangsa menuju kemajuan. Dengan adanya pendidikan, manusia diupayakan mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Tujuannya adalah agar terjadi perubahan tingkah laku yang positif dan memiliki keseimbangan antara aspek pengetahuan, keterampilan dan akhlak/sikap. Dengan pendidikanlah manusia dapat menjadi insan yang memiliki martabat dan menjadi bangsa yang beradab.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didiknya agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa mendatang.¹ Menurut pengertian ini, pendidikan dilakukan tidak hanya dibangku sekolah namun juga di luar sekolah untuk mengarahkan warga belajarnya agar mampu berperan di lingkungannya.

Dalam arti yang lebih sempit, pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

yaitu segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap semua anak didik yang dipercayakan oleh para wali murid kepada sekolah agar memiliki kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.²

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.³

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan melalui bimbingan, pengajaran serta latihan guna membentuk anak didik yang memiliki jiwa spiritual keagamaan, kecerdasan dan keterampilan serta memiliki perilaku yang baik sehingga sadar akan tugas-tugas sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Azizy dalam bukunya Abdul Majid menyatakan bahwa esensi pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada muda agar generasi muda mampu hidup.⁴

Namun dalam praktiknya, pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat sering kali terpisah, kurang sinkron bahkan terkadang

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3.

³ Dwi Priyanto, *Silabus dan Bahan Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hlm. 6.

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 12.

bertentangan. Hal ini yang menjadi hambatan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang merupakan tanggung jawab bersama.

Pendidikan nasional dihadapkan masalah besar antara lain persoalan mutu pendidikan yang masih rendah, kurang relevansinya dengan kebutuhan pembangunan, kurang efektif, dan efisien pelaksanaannya, yang harus segera ditanggapi secara serius serta dipecahkan secara komprehensif dan terpadu demi suksesnya pendidikan yang juga berarti pembangunan bangsa.⁵

Pendidikan yang di dalamnya ada proses pembelajaran yang pastinya terdapat aktivitas siswa sangat perlu dilakukan secara terus menerus terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dikarenakan esensi Pendidikan Agama Islam tidak hanya terfokus pada ranah kognitif atau pengetahuan saja, namun juga aspek keterampilan dan yang tidak kalah penting adalah aspek afektif. Karena dalam Pendidikan Agama Islam siswa diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa menjadi muslim yang berakhlakul karimah.

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah diciptakan.⁶ Proses pembelajaran pendidikan agama dilaksanakan dengan mengutamakan keteladanan dan pembiasaan akhlak mulia serta

⁵Abdul Majid, *Belajar...*, hlm. 1.

⁶Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

pengamalan ajaran agama.⁷ Proses pembelajaran pendidikan agama dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilakukan dalam bentuk tatap muka ataupun non tatap muka.⁸

Suatu sekolah (formal) dapat menambah kegiatan ekstrakurikuler berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah pasal 11 ayat 1 dan 2, yang berbunyi:

Sekolah dapat mengembangkan dan menambah kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing (1). Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa (2).⁹

Menurut Zakiyah Daradjat dalam bukunya menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai menempuh pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama

⁷ Kementerian Agama RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, (Tanpa Kota: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2011), hlm. 56.

⁸ Kementerian Agama RI, *Peraturan...*, hlm. 56.

⁹ Kementerian Agama RI, *Peraturan...*, hlm. 58.

Islam serta menjadikannya sebagai suatu pandangan hidupnya (*way of life*).¹⁰

Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹¹

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.¹²

Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi ini belum mendapat waktu yang proporsional. Padahal esensi Pendidikan Agama Islam ini sarat dengan muatan nilai yang seharusnya mendapatkan waktu yang cukup, tidak hanya di madrasah atau sekolah yang bernuansa Islam tetapi juga di sekolah umum.¹³

Hal ini disadari oleh orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah umum, banyak orang tua yang merasakan bahwa pendidikan agama

¹⁰ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86.

¹¹ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 16.

¹² Zakiyah Daradjat, *Ilmu...*, hlm. 87.

¹³ Abdul Majid, *Belajar...*, hlm. 1.

di sekolah belum cukup dalam menyiapkan keberagaman anaknya sampai ke tingkat yang memadai untuk mengarungi kehidupannya kelak.¹⁴

Mengingat hal itu, seharusnya ada kerja sama yang baik antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Pihak sekolah sudah seharusnya mengoptimalkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang memang porsi waktunya kurang cukup, pihak keluarga atau orangtua sebagai tempat awal dan utama pendidikan bagi seorang anak juga mampu mendukung secara penuh pendidikan sang anak dan peran masyarakat yang hendaknya juga berperan dalam mendukung proses pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD Negeri 1 Pejogol, Bapak Adi Wasono, diperoleh informasi bahwa di SD Negeri 1 Pejogol terdapat beberapa program sekolah dalam rangka mendorong tercapainya visi dan misi sekolah yakni mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi dan mandiri. Program-program sekolah tersebut adalah pembiasaan shalat Dhuha, Kantin Kejujuran, program pendidikan Madrasah Diniyah dan pembiasaan shalat Dzuhur berjama'ah. Dari program-program itu ada satu program unggulan SD Negeri 1 Pejogol, yakni Madrasah Diniyah.¹⁵

Meskipun begitu, program-program selain Madrasah Diniyah turut andil dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah. Hal ini dikarenakan program pembiasaan shalat Dhuha, Kantin Kejujuran dan

¹⁴ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Depag, 2003), hlm. 22.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Adi Wasono, selaku Kepala SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 09.00 WIB.

pembiasaan shalat Dzuhur berjama'ah diberlakukan dengan tujuan untuk menanamkan akhlak yang baik sejak dini dengan membiasakan sikap religius dan sikap jujur di lingkungan sekolah. Program yang paling dahulu dimulai adalah Madrasah Diniyah dan shalat Dzuhur berjama'ah, kemudian pada tahun ajaran berikutnya (2017/2018) baru diadakan program shalat Dhuha dan Kantin Kejujuran.¹⁶

Program Madrasah Diniyah SD Negeri 1 Pejogol yang merupakan program unggulan sekolah ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama yakni pembelajaran tambahan khusus untuk materi agama yang bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah, membekali peserta didik dengan kemampuan Baca Tulis al-Qur'an, Cinta Allah dan Rasul, dan membentuk kemandirian peserta didik dalam beribadah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik SD Negeri 1 Pejogol, dilaksanakan setelah kegiatan intrakurikuler selesai. Kegiatan Madrasah Diniyah ini dilaksanakan setiap hari Senin hingga Kamis dan diikuti oleh semua peserta didik SD Negeri 1 Pejogol mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Adapun guru yang mengampu pembelajaran pada program Madrasah Diniyah ini adalah para ustadz dan ustadzah dari masyarakat sekitar sekolah.¹⁷

Pada program Madrasah Diniyah yang ada di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ini sudah berjalan sejak bulan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Adi Wasono, selaku Kepala SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 09.00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Adi Wasono, selaku Kepala SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 09.00 WIB.

September tahun 2016, atas kesepakatan pihak walimurid dan sekolah. Pengadaan program ini juga dilatarbelakangi oleh berbagai hal, yakni kurangnya pendidikan Agama, porsi jam pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SD dirasa kurang cukup. Apalagi esensi pembelajaran PAI ini sangat kompleks, baik itu dalam hal pengetahuan maupun keterampilan dan sikap. Selain itu, adanya paradigma orang tua dalam menyekolahkan anaknya, mereka memilih pendidikan yang memiliki sisi keagamaan yang bagus untuk pendidikan anak mereka. Kemudian hal lain yang melatar belakangi program Madrasah Diniyah ini adalah keinginan bersama dalam membentuk akhlak peserta didik, baik itu akhlak kepada Tuhannya maupun terhadap sesama. Kegiatan ini juga menjadi solusi bagi peserta didik yang di lingkungan rumahnya kurang mendapatkan pendidikan agama.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Adi Wasono, selaku kepala SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 23 Maret 2017 pukul 10.00 WIB.

penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Jadi, dalam pembelajaran terdapat aktivitas antara guru dengan peserta didik.

Menurut Zakiyah Daradjat dalam bukunya menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai menempuh pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai suatu pandangan hidupnya (*way of life*).²⁰

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus membentuk kesalehan sosial.²¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud di sini adalah bimbingan yang diberikan oleh guru Madrasah Diniyah kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan dan keterampilan serta

¹⁹Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

²⁰Zakiyah Daradjat, *Ilmu ...*, hlm. 86.

²¹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 76.

akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam, yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Program Madrasah Diniyah

Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.²² Sedangkan Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam, kepada pelajar berusia 7 sampai dengan 19 tahun.²³ Dalam penelitian ini, yang dimaksud program Madrasah Diniyah adalah salah satu program yang ada di SD Negeri 1 Pejogol, karena di sekolah tersebut terdapat beberapa program yakni program shalat Dhuha, Kantin Kejujuran, dan shalat Dzuhur berjama'ah. Dalam skripsi ini Madrasah Diniyah yang dimaksud bukanlah Madrasah Diniyah sebagai suatu satuan pendidikan namun berupa pembelajaran ekstrakurikuler agama Islam yang bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik yang memiliki kemampuan baca dan tulis al-Qur'an, Cinta Allah dan Rasul, dapat mandiri melaksanakan ibadah.

Berdasarkan batasan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah suatu penelitian tentang tentang

²² Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi3 cetakan ke 4*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 897.

²³Mujamil Qomar, *Menggagas Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 107.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, gambaran, dan evaluasi terhadap peserta didik SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang dalam pembelajaran tersebut guru membimbing dan mendidik peserta didik agar memiliki akhlakul karimah, memiliki kemampuan baca dan tulis al-Qur'an, Cinta Allah dan Rasul, dapat mandiri melaksanakan ibadah (dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki tujuan dan manfaat agar penelitian tersebut mempunyai arah yang jelas. Oleh sebab itu, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

a. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi wacana dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dapat memberikan wawasan kepada para pelaksana pendidikan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah.

b. Secara Praktis

- 1) Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- 2) Dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca dan siapapun yang mengkaji tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto khususnya program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah, diantaranya:

1. Skripsi Fuad Hasyim (2012) mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012-2013*, penelitian tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso dimulai dengan adanya pembuatan perencanaan pembelajaran, lalu kegiatan pelaksanaan dan evaluasi. Materi atau bahan yang diajarkan disesuaikan dengan acuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan disesuaikan pula dengan kebutuhan serta kemampuan siswa seperti Ekonomi Islam (jual beli), mawaris dan sebagainya.

Persamaan penelitian yang akan penulis susun dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya adalah penulis akan mengkaji pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah

2. Skripsi Rustinah (2014) mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karangcegak Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*, penelitian tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karangcegak, hasil dari penelitian tersebut pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan atau perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Pada tahap perencanaan, Guru PAI merumuskan tujuan, menyusun program tahunan, program semester, menyusun RPP, menentukan KKM, dan membuat atau mengisi buku program harian. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode yang digunakan sebagian besar menggunakan metode ceramah. Pada tahap penilaian, dilaksanakan dengan cara tes dan non tes, melaksanakan pelaporan hasil belajar berupa lembaran nilai hasil ulangan-ulangan pada peserta didik, kepala sekolah, dan orang tua peserta didik, dan melaksanakan tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.

Persamaan penelitian yang akan penulis kaji dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya adalah penulis akan mengkaji pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah.

3. Skripsi Khoiru Sholikhin (2014) mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 1 Patikraja Tahun Pelajaran 2013/2014*, penelitian tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 1 Patikraja, hasil dari penelitian tersebut pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui tiga langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada langkah perencanaan guru membuat RPP, mempersiapkan bahan ajar dan sumber-sumber belajar, menentukan pendekatan pembelajaran, metode, media dan evaluasi, dan mempersiapkan diri. Pada langkah pelaksanaan guru menggunakan pendekatan pengalaman, emosional, rasional, fungsional dan terpadu. Sedangkan metode yang digunakan meliputi metode ceramah, tanya jawab, penugasan, pembiasaan, demonstrasi, dan keteladanan. Pada langkah evaluasi yang terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif (dilakukan dengan ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan kenaikan kelas, baik lewat tertulis maupun lisan), ranah afektif (dengan observasi perilaku peserta didik di sekolah), dan ranah psikomotor (ditekankan pada unsur pokok membaca dan ibadah, yaitu praktik kemampuan baca tulis al-Qur'an dan praktik pengamalan ibadah).

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis kaji yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya adalah penulis akan mengkaji pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah

4. Skripsi Siti Muamalah (2016) mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah al-Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas*, penelitian tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran

Aqidah di Madrasah Diniyah al-Huda Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas, hasil dari penelitian tersebut pembelajaran Aqidah dilaksanakan dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru Aqidah sebelum pembelajaran membuat persiapan mengajar namun tidak membuat RPP, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, dan pada tahap evaluasi menggunakan test tertulis dan test non tertulis berupa pertanyaan dan tugas, baik tugas yang berupa tugas individu maupun kelompok.

Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran, hanya saja penelitian tersebut mengkaji pembelajaran rumpun PAI yaitu Pembelajaran Aqidah, sedangkan penelitian yang akan penulis kaji adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis kaji sama-sama di Madrasah Diniyah, hanya saja dalam penelitian tersebut Madrasah Diniyahnya merupakan lembaga pendidikan agama yang terpisah dengan sekolah formal. Sedangkan dalam penelitian yang akan dikaji penulis adalah Madrasah Diniyah yang berada dalam pendidikan formal yang merupakan sebuah ekstrakurikuler agama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini dalam beberapa bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan teori yang terdiri dari pembahasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari sub bab pertama pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan, Fungsi dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sub bab kedua adalah Program Madrasah Diniyah yang meliputi pengertian Madrasah Diniyah, tujuan pendidikan Madrasah Diniyah, fungsi pendidikan Madrasah Diniyah dan tipologi Madrasah Diniyah.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Subjek dan Objek data penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Diniyah di SD Negeri 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan proses pembuatan skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SDN 1 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah, dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah dilakukan dengan menyesuaikan keadaan dan karakteristik peserta didik, namun guru Madrasah Diniyah tidak membuat RPP. Walaupun demikian, guru Madrasah Diniyah berusaha agar pembelajaran bisa diterima dengan baik oleh peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah menggunakan metode dan media yang disesuaikan dengan materi, keadaan peserta didik dan menyesuaikan dengan sarpras yang ada. Metode pembelajaran yang dominan digunakan guru Madrasah Diniyah yakni metode ceramah, metode tugas belajar, metode tanya jawab, bernyanyi dan demonstrasi, sorogan dan hafalan. Penggunaan media pembelajaran dalam program Madrasah Diniyah masih memanfaatkan sarana yang ada dikelas yakni papan tulis dan spidol, dan menggunakan al-Quran, Iqra atau buku keislaman yang dibawa oleh peserta didik sendiri.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah dilakukan dengan cara tes (tes tertulis dan tes

lisan) dan observasi. Tes tertulis dilakukan dengan memberikan tugas berupa latihan ketika pembelajaran dan tugas pekerjaan rumah. Sedangkan tes lisan dilakukan dengan cara hafalan, seperti hafalan suratan pendek, hafalan lafal niat shalat dan sebagainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Perlunya upaya pengadaan sumber belajar penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program Madrasah Diniyah, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memperoleh hasil yang lebih maksimal.
 - b. Mengupayakan hubungan kerja sama antara pihak sekolah dengan lembaga pendidikan nonformal yang ada di masyarakat, seperti Pondok Pesantren, TPQ, dan Madrasah Diniyah yang ada di masyarakat.
 - c. Meningkatkan peran orang tua dan masyarakat sekitar dalam pencapaian tujuan pendidikan.
 - d. Meningkatkan manajemen pendidikan di SD Negeri 1 Pejogol, agar output atau lulusan yang dihasilkan sekolah semakin berkualitas.
2. Guru Madrasah Diniyah
 - a. Meningkatkan kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik dan mengajar peserta didik, terutama peserta didik yang kurang patuh.

- b. Menjaga dan meningkatkan komunikasi yang lebih intensif dan bersahabat kepada peserta didik terutama peserta didik yang sulit untuk menerima materi pembelajaran.
3. Peserta didik Madrasah Diniyah
 - a. Meningkatkan disiplin diri dalam mengikuti segala kegiatan sekolah dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri.
 - b. Meningkatkan sikap patuh dan disiplin diri dalam mengikuti pembelajaran, khususnya saat kegiatan Madrasah Diniyah.
 - c. Giat dalam belajar baik dalam lingkup sekolah maupun diluar sekolah agar bisa menjadi generasi bangsa yang berkualitas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa pasti terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi setidaknya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca serta semua pihak yang peduli terhadap pendidikan. Kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini dapat tersajikan dengan baik, serta dapat menjadi referensi dalam berbagai penelitian.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis sampaikan terima kasih banyak. Semoga

Allah SWT membalas setiap kebaikan yang diberikan dengan balasan yang jauh lebih baik. *Aamiin yaa rabbal'amin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2001. *Pola Pengembangan Madrasah Diniyah*. Tanpa Kota, Depag.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Depag, 2003.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*. Tanpa Kota: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nailaturrohmah. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dapat dikunjungi di www.repository.iainpurwokerto.ac.id diakses pada 23 Mei 2017, pukul 15:11 WIB.

- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nata, Abudin. 2014. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Priyanto, Dwi. 2012. *Silabus dan Bahan Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Qomar, Mujamil. 2014. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qurrota Ayun, Winda. 2017. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tunarungu di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Kroya Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: PAI FTIK IAIN Purwokerto. Dapat dikunjungi di <http://www.repository.iainpurwokerto.ac.id> , diakses pada 28 September 2017, pukul 10:38 WIB.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2008. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi3 cetakan ke 4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triatnasari, Vera. 2017. *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan

Lampung. Dapat dikunjungi di <http://www.repository.radenintan.ac.id> , diakses pada 24 November 2017, pukul 15.09 WIB.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

